

DILEMA PENGOLAHAN LAHAN PERTANIAN
Studi Pada Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia di Desa Pupus
Ponorogo

SKRIPSI



Disusun oleh :
GENTI DWI LESTARI
NIM 071811433025

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2021/2022

HALAMAN JUDUL

DILEMA PENGOLAHAN LAHAN PERTANIAN
Studi Pada Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia di Desa Pupus
Ponorogo

SKRIPSI



Disusun oleh :
GENTI DWI LESTARI
NIM 071811433025

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi dari Skripsi ini tidak diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/ universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 11 Juni 2022

**Mengetahui,
Pembimbing,**



Drs. Doddy Sumbodo Singgih M.Si

NIP. 0028055906



GENTI DWI LESTARI

071811433025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Genti Dwi Lestari

NIM : 071811433025

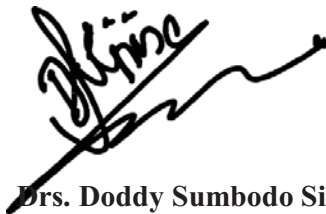
PRODI : S1-SOSIOLOGI

Judul Skripsi : “ **DILEMA PENGOLAHAN LAHAN PERTANIAN
Studi Pada Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia
di Desa Pupus Ponorogo “**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima

Surabaya, 11 Juni 2022

Mengetahui,
Pembimbing



Brs. Doddy Sumbodo Singgih M.Si

NIP. 0028055906



GENTI DWI LESTARI

071811433025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan kepada :

- Tuhan yang maha esa
- Nabi Muhammad SAW
- Ibu tercinta
- Bapak yang selalu mengusahakan
- Saudara dan keluarga besar yang selalu ada
- Calon suami yang selalu mendampingi
- Sahabat-sahabat dan teman-temanku
- Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi

Penguji Program Studi : SI Sosiologi

Departemen :

Sosiologi Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

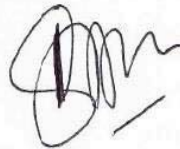
Hari : Jumat

Tanggal : 12 Agustus 2022

Pukul : Pukul 08.00 WIB

Komisi Penguji Terdiri Dari :

Ketua Penguji



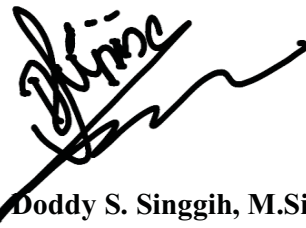
Drs. Sudarso, M.Si
NIDN. 0014056804

Penguji II



Ratna Aziz Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio
NIDN. 0010018702

Pembimbing



Drs. Doddy S. Singgih, M.Si
NIDN. 0028055906

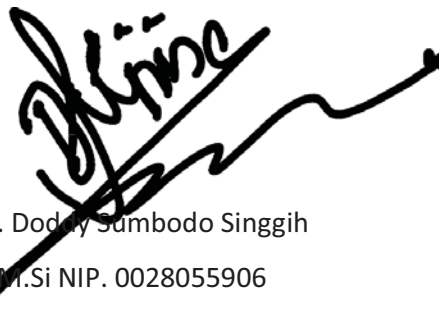
HALAHAM PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
DILEMA PENGOLAHAN LAHAN PERTANIAN
Studi Pada Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia di Desa Pupus
Ponorogo

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diajukan

Surabaya

, Dosen

Pembimbing



Drs. Doddy Sumbodo Singgih

M.Si NIP. 0028055906

ABSTRAK

Tanaman porang merupakan salah satu spesies dari 200 spesies tanaman *Amorphophallus*. Dari jenis umbi-umbian ini hanya ada tiga jenis yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Yaitu porang, suweg dan iles-iles. Tanaman porang mulai banyak dikembangkan di Desa Pupus pada sepuluh tahun terakhir. Secara alamiah tanaman porang setiap tahunnya akan mengalami peningkatan jumlah bibit hal ini merupakan morfologi tanaman porang yang unik. Tanaman porang juga memiliki nilai jual yang tinggi, namun lima tahun terakhir ini terjadi siklus naik turun nilai jual tanaman porang. Hal ini membuat petani yang berasal dari kalangan bawah hingga atas mengalami dilemma pengolahan lahan pertanian.

Metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena sosial ini adalah teori *patron-klien* oleh Scott dan juga Popkin. Lokasi penelitian ini berada di lahan pertanian dan juga di rumah informan yang terletak di Dukuh Pupus Desa Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Teknik pengumpulan informan menggunakan Teknik *purposive*, dari Teknik penentuan informan ini peneliti mendapatkan lima orang informan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara mendalam, *observasi partisipatory* dan juga studi pustaka

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua kategorisasi dilemma pengolahan lahan pertanian pada kelompok sosial petani porang lintas usia yaitu sebagai berikut : pertama dilema pengolahan lahan pertanian pada kelompok sosial petani porang dari kelas ekonomi menengah dan yang kedua dilema yang dialami kelompok sosial petani porang dari kelas ekonomi menengah keatas. Terbentuknya kelompok ini merupakan solusi dari adanya dilema pengolahan lahan yang dialami oleh petani porang dari kelas menengah ke bawah. Sistem pengolahan lahan *patron-klien* secara bergantian pada kelompok sosial petani porang lintas usia ini berbeda dengan konsep *patron-klien* oleh Scott.

Kata kunci : *patron klien, dilemma pengolahan lahan, kelompok sosial, porang,*

ABSTRACT

The porang plant is one of the 200 species of *Amorphophallus* plants. Of these types of tubers there are only three types that have a high economic value. Namely porang, suweg and iles-iles. Porang plants began to be widely developed in Pupus Village in the last ten years. Naturally, the porang plant every year has increased the number of seedlings, this is a unique morphology of the porang plant. The porang plant also has a high selling value, but in the last five years there has been a cycle of ups and downs in the selling value of the porang plant. This makes farmers from the lower to the upper class experience a dilemma of processing agricultural land.

The research method used by researchers to answer problems in this research is a descriptive qualitative method using a case study approach. The theory used to analyze this social phenomenon is the patron-client theory by Scott and Popkin. The location of this research is on agricultural land and also at the informant's house located in Dukuh Pupus Pupus Village, Ngebel District, Ponorogo Regency. The informant collection technique uses purposive techniques, from this informant determination technique, the investigator gets five informants. In this study using in-depth interview data collection methods, partisatory observations and also literature studies

The results of the research show that there are two categorisations of agricultural land management dilemmas in the social group of porang farmers across ages, namely as follows: first the dilemma of agricultural land processing in the social group of porang farmers from the middle economic class and the second the dilemma experienced by the social group of porang farmers from the middle economic class and above. The formation of this group is a solution to the dilemma of land processing experienced by porang farmers from the middle class to the national middle class. The patron-client land processing system alternately in this cross-age social group of porang farmers is different from the patron-client concept by Scott.

Keywords : client patron, land processing dilemma, social group, porang,

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **DILEMA PENGOLAHAN LAHAN PERTANIAN : Studi Pada Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia di Desa Pupus Ponorogo** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya. Studi skripsi ini saya angkat berdasarkan ketertarikan saya terhadap latar belakang terbentuknya kelompok sosial petani porang lintas usia yang melakukan kegiatan pengolahan lahan pertanian dengan cara yang tidak seperti realitas masyarakat petani pada umumnya dengan hubungan patron-klien, fenomena ini menggambarkan adanya dilemma yang dialami petani dalam mengolah lahan pertanian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui makna hubungan pengolahan lahan pertanian oleh kelompok sosial petani porang lintas usia di Desa Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.

Saya ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan proposal skripsi, Drs. Doddy Sumbodo Singgih, sebagai dosen yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam proses penyusunan proposal skripsi saya. Saya berharap studi yang akan saya jadikan skripsi mengenai makna hubungan pengolahan lahan pertanian oleh kelompok sosial petani porang lintas usia di Desa Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis bagi semua pihak yang membacanya.

Surabaya, 2021



Genti Dwi Lestari

NIM : 071811433025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia, dan kecukupan yang diberikan, sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan tentunya berjalan lancar. Atas hidayah yang diberikan penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Dilema Pengolahan Lahan Pertanian : Studi Pada Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia Di Desa Pupus Ponorogo”**.

Penelitian ini merupakan bagian dari proses perjalanan peneliti untuk memperoleh gelar S.Sosio jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Penelitian ini dapat berjalan dengan lancar berkat arahan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ucapan terima kasih kepada Bapak Sijo dan Ibu Sipat selaku orang tua saya. Peneliti ucapkan terima kasih atas doa, dukungan yang diberikan baik secara moral maupun materi. Terima kasih kepada Bapak yang telah mengajarkan saya tentang bagaimana menjalani hidup dengan rasa tanggung jawab. Dari Bapak saya belajar banyak hal tentang bagaimana hidup dalam lingkungan masyarakat pedesaan. Terima kasih kepada ibu yang telah mengajarkan tentang artinya rasa ikhlas. Dari Ibu saya belajar bagaimana menghargai orang lain maupun pendapat orang lain. Terima kasih Bapak dan Ibu yang telah dengan sabar mendidik saya dan mengantarkan saya sampai tahap pendewasaan ini dengan sabar.
2. Terima kasih saya ucapkan untuk Kepala Departemen Jurusan Sosiologi Bapak Drs. Septi Ariadi, MA selaku Kepala Departemen Jurusan Sosiologi yang sudah mendedikasikan diri untuk mendidik dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian urusan akademik mahasiswa sosiologi.
3. Terima kasih dan hormat saya haturkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun pengalamannya, Bapak Prof Hotman M. Siahaan, Drs., Bapak Dr. I. B. Wirawan, Drs., M.Si., Bapak Prof. Dr.

Musta'in, Drs., MS., Bapak Prof.Dr.Subagyo Adam, Drs., MS., Ibu Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA., Bapak Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., MSi., Ibu Dr. Sutinah, Dra., MS., Bapak Drs. Doddy S. Singgih, M.Si., Bapak Karnaji, S.Sos, M.Si, Bapak Septi Ariadi, Drs., MA., Bapak Drs. Sudarso, M.Si., Ibu Dr. Tuti Budiaryu, Dra., M.Si., Ibu Udji Asiyah, M.Si., Bapak Daniel Theodore Sparinga, Drs. MA. Ph.D., Ibu Siti Mas'udah S.Sos, M.Si., Bapak Novri Susan, S.Sos., MA., Ph.D., Ibu Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio.

4. Terima kasih tak terhingga saya haturkan kepada Bapak Drs. Doddy S. Singgih, M.Si., selaku dosen pembimbing peneliti telah memberikan arahan, saran dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi saya. Selama proses pengerjaan skripsi Pak Doddy selalu memberikan motivasi agar peneliti semangat dalam mengerjakan Skripsi. Terima kasih sudah berkenan menerima saya sebagai bimbingan dari Bapak Doddy. Menjadi bimbingan Dari Pak doddy merupakan kebanggaan tersendiri bagi saya. Terima kasih atas jasa Pak Doddy selama ini, semoga kemudahan yang selama ini Bapak Doddy berikan kepada saya maupun rekan mahasiswa lainnya menjadi kebaikan bagi Bapak Doddy.
5. Terima kasih kepada Ibu Dr. Sutinah, Dra., MS., selaku dosen wali saya yang sudah membantu saya selama proses perkuliahan sejak semester awal sampai semester akhir saya. Terima kasih sudah menjadi dosen wali yang baik bagi saya dan mahasiswa sosiologi lainnya. Semoga Ibu Dr. Sutinah, Dra., MS., sehat selalu.
6. Terima kasih saya sampaikan kepada Bu Sukma selaku administrasi dari departemen Sosiologi. Terima kasih atas jasanya selama ini yang telah menjadi fasilitator peneliti dalam menyelesaikan urusan administrasi dan akademik.
7. Terima kasih kepada calon suami saya Mas Yudha Pamuja, saya sangat bersyukur bisa mengenal sosok laki-laki yang selalu memberikan dukungan dan semangat terhadap semua keadaan yang saya hadapi. Terima kasih sudah memberikan kebebasan yang bertanggung jawab atas aktivitas yang

saya jalani baik aktivitas akademik maupun non akademik. Terima kasih sudah selalu sabar dan selalu mengingatkan saya untuk lekas menyelesaikan tanggungan akademik saya sebagai seorang mahasiswa.

8. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku, Rima Fridayanti sebagai sahabat baru yang saya kenal di dunia perkuliahan. Tidak pernah saya sangka sebelumnya menemukannya di Surabaya dengan latar belakang yang sama. Rima adalah sahabat yang lahir di tanggal, bulan dan tahun yang sama dengan saya. Kita berasal dari kota Ponorogo dengan topografi wilayah yang sama yaitu pegunungan. Terima kasih Rima sudah menjadi sahabat yang selalumenemani disaat susah maupun senang. Terima kasih sudah mau berproses bersama-sama. Terima kasih juga kepada Monica Agustina, sebagai sahabat yang saya kenal sejak di bangku SMP. Terima kasih support yang selalu diberikan kepada saya dalam menghadapi segala masalah yang saya hadapi selama ini.
9. Terima kasih kepada dulur-dulur Sosiologi 2018, menjadi bagian dari Sosiologi unair angkatan 2018 merupakan kebanggaan tersendiri bagi saya. Terima kasih dulur-dulur sosiologi atas rasa toleransi yang kalian berikan selama ini, walaupun kita berasal dari latar belakang sosial yang berbeda-beda. Delapan semester kita jalani bersama dengan kehidupan kuliah lapangan yang menyenangkan. Terima kasih kepada teman-teman kelompok mata kuliah Tipologi Sosial, Sosiologi Pedesaan, Stratifikasi Sosial, Sosiologi Perkotaan dan kelompok mata kuliah lainnya. Semoga kita Sosiologi Unair angkatan 2018 tetap Sosiologi Satu, Sosiologi Dulur Kabeh !.
10. Terima kasih untuk keluarga besar Organisasi Mahasiswa Daerah (ORMADA) Ponorogo yang sudah menerima saya sebagai bagian keluarga. Solidaritas yang terbentuk selama ini menjadikan saya nyaman menjalani dunia perkuliahan di kota Surabaya. Terima kasih dulur sudah saling menguatkan di Kota yang berbeda kultur dengan kultur kita di Ponorogo.
11. Terima kasih kepada semua rekan-rekan yang saya kenal di bidang voluntir pendiikan. Melalui organisasi UKM Kependudukan, saya merasa seneng

menjadi bagian dari UKM Kependudukan karena pengalaman yang saya dapatkan sungguh berharga. Terima kasih BEM UNAIR Bidang Pengabdian Masyarakat sudah menerima saya menjadi salah satu volunteer. BEM FISIP bidang pengabdian masyarakat, terima kasih sudah menerima saya menjadi bagian dari volunteer mengajar selama dua program

12. Terima kasih untuk teman-temanku : Aldea, Genti, Faridah Dina, Linda Febri, Linda Deas, Silvia Kristiana, Sindi Alvio, Zaza, dan Ida. KKN-BBM 105 mempertemukan kita untuk mengabdikan pada masyarakat Desa Sukosari, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo. Terima kasih atas kerjasama dan pertukaran pengalaman selama satu bulan di Desa Sukosari. Dan terima kasih kepada semua warga Desa Sukosari yang telah menerima kita dengan baik.
13. Terima kasih kepada informan saya kelompok sosial petani porang Desa Pupus yang sudah berkenan memberikan informasi dan waktunya untuk menjawab wawancara dari peneliti serta terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini

Surabaya, 2021



Genti Dwi Lestari

NIM : 071811433025

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAHAM PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
BAB I	18
PENDAHULUAN	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Fokus penelitian	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Manfaat Penelitian	22
1.4.1 Manfaat Akademis.....	22
1.4.2 Manfaat Teoritik.....	23
1.4.3 Manfaat Pratis	23
1.5 Kajian Pustaka.....	24
1.5.1 Studi Terdahulu	24
1.5.2 Kerangka Teori.....	41
1.5.2.1 Teori Patron-Klien oleh James Scott	41
1.5.2.2 Teori Patron-Klien oleh Popkin.....	44

1.6 Metode Penelitian.....	47
1.6.1 Tipe Penelitian.....	47
1.6.2 Metode Penelitian.....	47
1.6.3 Setting Sosial.....	48
1.6.4 Teknik Penentuan Informan	48
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	49
1.6.5.1 Observasi.....	49
1.6.5.2 Wawancara Mendalam (Indepth Interview).....	49
1.6.5.3 Studi Pustaka dan Data Skunder.....	50
1.6.5.4 Teknik Analisi Data	50
1.6.5.4 Pengumpulan Data Data.....	50
1.6.5.5 Reduksi Data	50
1.6.5.6 Penyajian Data.....	51
1.6.5.7 Penyimpulan Data.....	51
BAB II.....	52
DESKRIPSI DILEMA PENGOLAHAN LAHAN PERTANIAN OLEH KELOMPOK SOCIAL PETANI PORANG DESA PUPUS, PONOROGO	52
2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
2.1.2 Sejarah Desa Pupus	52
2.1.2 Kondisi Geografis Desa Pupus.....	53
2.1.3 Wilayah Administratif	55
2.1.4 Kondisi Demografi	57
2.1.5 Infrastruktur Desa	60
2.1.6 Kondisi Sosial Ekonomi	60
2.1.7 Deskripsi Tanaman Porang	62
BAB III.....	85

DILEMA PENGOLAHAN LAHAN PERTANIAN : Studi Pada Kelompok Sosial Petani Porang Desa Pupus, Ponorogo	85
3.1 Profil Informan	85
3.1.1 Informan YP	86
3.1.2 Informan DH	88
3.1.3 Informan D	91
3.1.4 Informan PTWP	94
3.1.5 Informan G	96
3.2 Latar Belakang Pekerjaan Informan Yang Tergabung Dalam Kelompok Sosial Petani Porang Desa Pupus	98
3.3 Dilema Pengolahan Lahan Pertanian Petani Porang Desa Pupus.....	100
3.4 Latar Belakang Terbentuknya Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia Desa Pupus	107
3.5 Pengolahan Lahan Pertanian Secara Bergantian oleh Kelompok.....	111
3.6 Sistem Pengolahan Lahan <i>Patron-Klien</i> Secara Bergantian Pada Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia.....	116
3.7 Manfaat Bergabung Dalam Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia Desa Pupus	120
BAB IV.....	127
DILEMA PENGOLAHAN LAHAN PERTANIAN : Studi Pada Kelompok Sosial Petani Porang lintas usia Desa Pupus, Ponorogo.	127
4.1 Diskusi Teoritik.....	127
4.2 Kategorisasi dilema pengolahan lahan pertanian pada kelompok sosial petani porang Desa Pupus.....	133
4.2.1 dilema pengolahan lahan pertanian pada kelompok social petani porang dari kelas ekonomi menengah kebawah.....	133
4.2.2 dilema pengolahan lahan pertanian pada kelompok social petani porang dari kelas ekonomi menengah keatas.....	136

4.3 Terbantuknya kelompok social petani porang lintas usia di Desa Pupus	139
4.4 Sistem Pengolahan Lahan <i>Patron-Klien</i> Secara Bergantian Pada Kelompok Sosial Petani Porang Lintas Usia.....	140
4.5 Keuntungan Bergabung Dalam Kelompok Social Petani Porang Lintas Usia Desa Pupus	144
BAB V.....	148
PENUTUP	148
5.1 Kesimpulan	148
5.2 Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.